

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI KOTA MEDAN

Warsani P. Sari

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
Warsani@uma.Ac.id

Linda Lores

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
linda_lores@ymail.com

Zainal Abidin

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
zainal_abidin@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether the characteristics of the company (company size, profitability, profile, board size and financial leverage), affect the disclosure of corporate social responsibility of the banking company in the city of Medan. Data analysis methods used in the study is a statistical analysis (multiple linear regression) using software (SPSS for Windows V15). To know the results of regression estimation is completely free of symptoms heteroskedastisitas, multikolionieritas and auto correlation, the authors do normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and test auto correlation test. To test the hypothesis, the authors used the coefficient of determination (R²), multiple regression analysis, partial test (t-test) and a simultaneous test (F-test). The results showed only the size of companies that have a significant influence on the disclosure of corporate social responsibility, while the level of profitability, corporate profile, board size, the level of financial leverage do not have a significant effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: characteristics of the enterprise, corporate social responsibility

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran papan dan pengaruh keuangan), mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dari perusahaan perbankan di kota Medan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik (regresi linier berganda) dengan menggunakan software (SPSS untuk Windows V15). Untuk mengetahui hasil estimasi regresi benar-benar bebas dari gejala heteroskedastisitas, multikolionieritas dan korelasi auto, penulis melakukan uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji uji auto korelasi. Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan koefisien determinasi (R²), analisis regresi berganda, uji parsial (t-test) dan tes simultan (F-

test). Hasil penelitian menunjukkan hanya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan tingkat profitabilitas, profil perusahaan, ukuran papan, tingkat pengaruh keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan sosial.

Kata kunci: karakteristik perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan

Pendahuluan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate social responsibility disclosure* (CSR) semakin banyak dibahas di kalangan bisnis. Semakin ramainya pembahasan CSR merupakan konsekuensi logis dari implementasi praktek tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip dari tata kelola perusahaan yang baik diantaranya menyatakan perlunya perusahaan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingannya (*stakeholder*) sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerjasama yang aktif dengan *stakeholder* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (*going concern*).

Perhatian perusahaan pada saat ini lebih konsentrasi kepada kepentingan manajemen dan pemilik modal. Perusahaan seringkali mengabaikan *stakeholder*, sehingga menyebabkan banyak aksi protes yang dilakukan oleh elemen *stakeholder* kepada manajemen perusahaan. Masyarakat juga banyak yang melakukan protes atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga menyebabkan hubungan yang tidak harmonis antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya.

CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi googdihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single buttom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Kesadaran atas pentingnya CSR dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*) tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. CSR menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *tripel buttom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan (Ni Wayan Rustiarini, 2009).

Gagasan yang memandang adanya tanggung jawab sosial perusahaan sebagai tindakan kontra-produktif kemudian melemah seiring munculnya kesadaran kolektif yang mengajarkan bahwa kontinuitas pertumbuhan dunia

usaha tidak akan terjadi tanpa dukungan yang memadai dari *stakeholder* yang meliputi manajer, konsumen, tenaga kerja dan anggota masyarakat. Inti ajaran kesadaran kolektif adalah dunia usaha tidak akan sejahtera jika *stakeholder* (pemangku kepentingan) nya juga tidak sejahtera (Anggusti, Martono, 2010).

Kewajiban mengenai pelaksanaan aktivitas CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut mewajibkan perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan aktivitas CSR ini bertujuan untuk mendukung terjalinnya hubungan yang serasi dan seimbang antara perusahaan dengan lingkungan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 66 ayat (2) bagian c dan 74).

Aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan tidak memiliki standar atau praktek-praktek tertentu yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang CSR. Setiap perusahaan juga memiliki kondisi yang beragam dalam hal kesadaran akan berbagai isu berkaitan dengan CSR seberapa banyak hal yang telah dilakukan dalam mengimplementasikan pendekatan CSR. Cara pandang perusahaan yang berbeda terhadap CSR inilah yang bisa dijadikan indikator kesungguhan perusahaan tersebut dalam melaksanakan CSR atau hanya sekedar membuat pencitraan di masyarakat. Karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dalam penelitian ini diprosikan dalam ukuran perusahaan, profitabilitas, *profil*, ukuran dewan komisaris, dan *financial leverage*.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ini. Sitepu (Andre Christian Sitepu, dan Hasan Bakti Siregar, 2008) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan menyimpulkan bahwa dewan komisaris, tingkat leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan memiliki kemampuan mempengaruhi jumlah informasi sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%. Grecia P (Jurica Lucyanda and, Lady Gracia P. Siagian. 2012). (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyimpulkan bahwa tingkat *leverage financial*, ukuran perusahaan dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, namun untuk tingkat profitabilitas, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap kepentingan sosial dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial di dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : *apakah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris, dan financial leverage) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perbankan di kota Medan?* Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *profile*, ukuran dewan komisaris dan *financial leverage*) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan di kota Medan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi seberapa besar perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas sosial dan peduli pada lingkungan sosialnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan

variabel dependen. Hubungan yang akan diuji adalah secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan pemerintahan di Kota Medan yang dengan jumlah 4 perusahaan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Medan., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. cabang Medan, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. cabang Medan dan PT. Bank Tabungan Negara cabang Medan dengan masing-masing laporan keuangan 5 tahun terakhir (2009 s/d 2013). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono. 2006).

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *metode judgement sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan 3 kriteria.

1. Perusahaan perbankan di kota Medan.
2. Perusahaan tersebut mengungkapkan dan mempublikasikan secara rinci pengimplementasian CSRD dalam laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan tersebut memuat data lengkap mengenai variabel yang akan diteliti, yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *profil*, ukuran dewan komisaris, dan *financial leverage*.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan diatas maka perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 perusahaan perbankan pemerintahan yang telah memenuhi kriteria dengan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir. Sedangkan defenisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut:

No	Variabel	Keterangan
1	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan perbankan di Medan.
2	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan.
3	Profil	Penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh tingkat perusahaan (<i>high profile</i> atau <i>low profile</i>)
4	Ukuran dewan	Ukuran dewan komisaris yang digunakan dalam

	komisaris	penelitian ini konsisten dengan Beasley (2007) yaitu jumlah anggota dewan komisaris.
5	<i>Financial Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah pengungkit atau tuas, merupakan hutang yang dimiliki perusahaan. Masalah <i>leverage</i> baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap.
6	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan pengungkapan informasi yang terkait dengan aktifitas sosial yang terdiri dari tujuh kategori yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum, serta praktik bisnis yang wajar

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan perbankan pemerintahan. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala secara numerik. Data yang dibutuhkan adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang terdiri dari 6 variabel:

1. Informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang digunakan
2. Informasi mengenai ukuran perusahaan
3. Informasi mengenai profitabilitas
4. Informasi mengenai *profil*
5. Informasi mengenai ukuran dewan komisaris
6. Informasi mengenai *financial leverage*

Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data sekunder adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan laporan keuangan tahunan, maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik (regresi linier berganda) dengan menggunakan software (SPSS For Windows V15) semua data yang diperoleh untuk variabel independen dan dependen. Agar apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, dan gejala autokolerasi maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini diperlukan untuk mengetahui Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokolerasi. Apabila terdapat

heterokedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasanya standar *error*. Apabila terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Adanya autokolerasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien, oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (pemilihan sampel dengan kriteria). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan pemerintahan yang berjumlah 4 perusahaan. Dimana dari jumlah ini hanya 2 perusahaan perbankan pemerintahan yang menjadi sampel perusahaan yaitu:

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus

2. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah -- Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim and Bapindo--dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat legacy banks memainkan peran yang tak terpisahkan dalam

pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Disamping itu alasan pemilihan sampel adalah perusahaan perbankan pemerintahan yang telah mempublikasikan laporan keuangan (financial report) dan laporan tahunan (annual report) melalui situs website serta mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya melalui laporan tahunan.

3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono “statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk semua (Sugiyono, 2006). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berdasarkan data hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, profil, ukuran dewan komisaris dan *financial leverage*, dapat dilihat dalam tabel 4.1

Responden	Akun				Tahun
	Asset	Liability	Ekuitas	Laba	
BNI	Rp. 182.007.749 ,-	Rp. 147.472.783 ,-	Rp. 34.534.966,-	Rp. 897.928,-	2009
	Rp. 200.930.507 ,-	Rp. 169.528.211 ,-	Rp. 30.862.296,-	Rp. 1.222.485,-	2010
	Rp. 226.007.100 ,-	Rp. 187.427.278 ,-	Rp. 38.579.822,-	Rp. 2.464.855,-	2011
	Rp. 241.408.219 ,-	Rp. 163.834.966 ,-	Rp. 77.573.253,-	Rp. 4.107.656,-	2012
	Rp. 289.458.487 ,-	Rp. 251.754.792 ,-	Rp. 37.703.695,-	Rp. 5.698.953,-	2013
MANDIRI	Rp. 303.435.870 ,-	Rp. 244.948.406 ,-	Rp. 58.487.464,-	Rp. 4.346.224,-	2009
	Rp. 338.404.265 ,-	Rp. 277.376527, -	Rp. 61.027.738,-	Rp. 5.132.821,-	2010

Rp. 373.508.708 ,-	Rp. 303.937.830 ,-	Rp. 69.570.878,-	Rp. 6.742.401,-	2011
Rp. 408.771.732 ,-	Rp. 308.420.708 ,-	Rp. 100.351.024 ,-	Rp. 8.851.051,-	2012
Rp. 491.224.513 ,-	Rp. 424.074.301 ,-	Rp. 67.150.212,-	Rp. 11.718.334 ,-	2013

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	10	20.786	28.609	24.72750	2.747818
PROFIT	10	.000	.030	.01870	.011206
PROFIL	10	.000	1.000	.50000	.527046
KOM	10	4.000	7.000	5.40000	1.349897
LEVERAGE	10	.491	.743	.64370	.098459
CSR	10	1.000	2.000	1.50000	.527046
Valid N (listwise)	10				

4. Uji Parsial (t-test)

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan uji t. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- Ha diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Ha ditolak apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini dilakukan uji satu sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan kecil terjadinya gangguan. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebesar 2 perusahaan, karena menggunakan periode pengamatan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2009-2013, maka total sampel adalah sebesar 10

laporan keuangan perusahaan. Nilai t-tabel dengan menggunakan jumlah sampel (N) = 10, jumlah variabel (k) = 6, taraf signifikan $\alpha = 5\%$, degree of freedom (df) = 4, sehingga diperoleh nilai table sebesar 2,132 (satu sisi). Jika nilai probabilitas (*sig*) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan Sebaliknya, jika nilai probabilitas (*sig*) > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-3.31	1.006				
	SIZE	.216	.065	1.125	.324	.155	6.461
	PROFIT	-5.534	16.215	-.118	-.341	.750	6.701
	PROFIL	-.108	.145	-.108	-.745	.497	1.178
	KOM	-.219	.078	-.562	-2.823	.048	2.236
	LEVERAGE	1.269	2.193	.237	.578	.594	9.464

a. Dependent Variable: CSR

b. Sumber : Data diolah oleh penelitian: 2014

Hasil penelitian di atas, secara ekonomi dapat diinterpretasi sebagai berikut

- Pada tingkat ukuran perusahaan (size) didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,324 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,132 ($3,324 > 2,132$). Dan nilai probabilitas 0,029 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Pada profitabilitas, didapat nilai t_{hitung} -0,341 lebih kecil dari t_{tabel} 2,132 ($-0,341 < 2,132$). Dan nilai probabilitas 0,750 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa

H₂ ditolak atau profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

- c. Pada profil, didapat nilai $t_{hitung} -0,745$ lebih kecil dari $t_{tabel} 2,132$ ($-0,745 < 2,132$). Dan nilai probabilitas 0,497 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak atau profil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- d. Pada ukuran dewan komisaris, didapat nilai $t_{hitung} -2,823$ lebih kecil dari $t_{tabel} 2,132$ ($-2,823 < 2,132$). Dan nilai probabilitas 0,048 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak atau ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- e. Pada *financial leverage*, didapat nilai $t_{hitung} 0,578$ lebih kecil dari $t_{tabel} 2,132$ ($0,578 < 2,132$). Dan nilai probabilitas 0,594 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H₅ ditolak atau ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Uji Simultan (F-test)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F-hitung dengan F-tabel. Selain itu akan dilihat nilai signifikan (*sig*), dimana jika *sig* dibawah 0,05 maka variabel independennya dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima

Nilai F-hitung dan signifikansi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.323	5	.465	10.475	.020(a)
	Residual	.177	4	.044		
	Total	2.500	9			

- a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFIL, KOM, SIZE, PROFIT
- b. Dependent Variable: CSR

Hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya menyatakan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) minimum adalah 1% dan maksimum adalah 2% dengan rata-rata 1,5%. Hal ini menyatakan bahwa laporan tahunan telah memberikan informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan belum cukup lengkap.

Pada tabel 4.8 dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, menunjukkan F_{hitung} sebesar 10,475 dengan signifikansi sebesar 0,020 ($p = 0,020$; $p < 0,05$), Adapun nilai F-tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan pembilang 5 dan penyebut 4 adalah 4,56. Maka dapat diperoleh bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($10,475 > 4,56$), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama oleh tingkat ukuran perusahaan, profitabilitas, profil, ukuran dewan komisaris, dan financial leverage. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitepu (Andre Christian Sitepu, dan Hasan Bakti Siregar, 2008) (2009) dan Gracia P. yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis (H_1) menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,324 > 2,132$). Dan nilai probabilitas (*sig*) 0,029 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Pada profitabilitas, didapat nilai t hitung -0,341 lebih kecil dari t tabel 2,132

Hasil pengujian hipotesis (H_2) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $<$ t tabel ($-0,341 < 2,132$). Dan nilai probabilitas (*Sig*) 0,750 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gracia P. yang menemukan hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Jurica Lucyanda and, Lady Gracia P. Siagian, 2012).

Hasil pengujian hipotesis (H3) menunjukkan bahwa tingkat profil tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $< t$ tabel ($-0,745 < 2,132$). Dan nilai probabilitas (*sig*) 0,497 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Hasil pengujian hipotesis (H4) menunjukkan bahwa tingkat ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $< t$ tabel ($-2,823 < 2,132$). Dan nilai probabilitas (*sig*) 0,048 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Hasil pengujian hipotesis (H5) menunjukkan bahwa tingkat *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $< t$ tabel ($0,578 < 2,132$). Dan nilai probabilitas (*sig*) 0,594 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan

Setelah menganalisis dan melakukan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih besar t tabel ($3,324 > 2,132$), tingkat Profitabilitas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil ($-0,341 < 2,132$), Profil perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil ($-0,745 < 2,132$), Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil ($-2,823 < 2,132$), kemudian tingkat *Financial Leverage* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil ($0,578 < 2,132$).

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah, *pertama*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya 2 perusahaan perbankan pemerintahan saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan perbankan di Kota Medan, *Kedua*. Peneliti hanya menggunakan lima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, profil, ukuran dewan komisaris dan *financial leverage*. Mengingat masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya: yaitu bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan jenis perusahaan yang lain sebagai sampel penelitian. Seperti perusahaan manufaktur, kemudian bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel-variabel independen lainnya dalam penelitian berikutnya, seperti pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Anggaraini, Fr.Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan informasi sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)*, Agustus.
- Anggusti, Martono. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, cet. 1. Bandung: Book Terrace & Library.
- Deegan. 2004. *Financial Accounting Theory*, Mc. Brow hill, sydney: Book Campany.
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*, edisi 2. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan SPSS*, Edisi Kedua, Semarang: Badan penerbit di Universitas Diponegoro.
- Kamsir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Revisi 7. Jakarta: Raja Grafindo Press.
- _____. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

Nurliani, Safitri. 2008. *Karakteristik Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Situmorang. 2010. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.

Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas.